

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: Identifikasi jenis cedera dalam kegiatan panjat tebing di UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep, berdasarkan faktor cedera ringan dengan persentase sebesar 78,77% masuk kategori sering, faktor cedera sedang dengan persentase sebesar 60,18% masuk kategori kadang, dan faktor cedera ringan dengan persentase sebesar 48,42% masuk kategori pernah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui identifikasi jenis cedera dalam kegiatan panjat tebing di UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep dapat digunakan untuk mengidentifikasi jenis cedera pada tempat lain.
2. Anggota UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas agar dalam memanjat tebing tidak mengalami cedera yang berlebihan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
5. Penelitian ini hanya membahas jenis cedera dalam kegiatan panjat tebing di UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep, akan lebih dalam apabila

dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

6. Angket pada indikator tentang faktor cedera ringan ini maksudnya adalah Memar, Lecet, Kram, Lepuh yang ringan dan bisa di atasi sendiri oleh korban. Sedangkan Indikator tentang faktor Cedera sedang ini maksudnya adalah Pingsan, *Sprain* dan *Strain* tingkat I,II yang tidak terlalu parah. Sedangkan yang dimaksud indikator tentang Cedera Berat ini adalah perdarahan hebat dan susah dihentikan, dislokasi, dan fraktur atau patah tulang terbuka. Sehingga angket ini belum mengungkapkan secara total.
7. Perlu pembenahan angket untuk penelitian yang akan datang.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pemanjat hendaknya lebih berhati-hati dan selalu menaati standar operasional lapangan dalam melakukan kegiatan pemanjatan agar frekuensi cedera yang terjadi menurun.
2. Bagi pemanjat dan pelatih hendaknya mempelajari ilmu Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) supaya apabila terjadi sesuatu yang buruk terhadap pemanjat bisa langsung di atasi menggunakan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
3. Bagi pemanjat supaya lebih paham dan mempelajari tentang alat kerusakan alat dan teknik manjat ataupun teknik pemasangan pengaman.

4. Dalam melakukan pemanjatan jangan lupa membawa peralatan p3k supaya jika terjadi kecelakaan penaganannya bisa dilakukan tepat waktu untuk pertolongan pertamanya.

